

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Pusat Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kupang (PDAM) adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari Aspek keuangan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban telah memadai. Hal ini telah didukung oleh terpenuhinya syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang terdiri dari:
 - a. Struktur Organisasi, Tugas pokok dan fungsi perusahaan yang jelas.
 - b. Setiap pusat pertanggungjawaban telah menyusun anggarannya pada masing-masing unit bagian.
 - c. Laporan Pertanggungjawaban kepada Manajer berupa Laporan Realisasi dan Anggaran
2. Pelaksanaan penilaian kinerja pusat biaya telah memadai. Hal ini dapat dilihat dari sistem penilaian perusahaan sudah cukup baik untuk digunakan dalam penilaian kinerja akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pelaporan realisasi anggaran yang dilakukan setiap periode.
3. Pada Penilaian kinerja Karyawan atau Manajer Pusat biaya terdapat beberapa kelemahan yaitu:
 - 1) Faktor Internal
 - a) Pegawai yang mengatasi keluhan dari pelanggan hanya dengan memberikan penjelasan tanpa meninjau lokasi atau melakukan survei.

- b) Kurangnya tanggungjawab dan kesadaran dari karyawan (pegawai) PDAM Kota kupang untuk mengevaluasi kembali atau melakukan pengecekan dan penagihan kepada pelanggan.
- c) Pelaksanaan kerja yang kurang efektif dan efisien, dimana pegawai atau karyawan hanya mementingkan pendistribusian air dibandingkan melakukan penagihan kepada pelanggan.
- d) Kurangnya pemantauan kerja dari karyawan kepada pihak atau pelanggan yang belum membayar.
- e) Kurangnya evaluasi kinerja dari para karyawan

2) Faktor Eksternal

- a) Kurangnya pemahaman dari para pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan pegawai PDAM Kota Kupang
- b) Kurangnya kesadaran dari para pelanggan untuk membayar tagihan rekening air tepat waktu.
- c) Keterbatasan ekonomi yang membuat pelanggan terlambat membayar iuran bulanan
- d) Keterbatasan informasi dari pegawai terhadap pelanggan dan pelanggan kepada pegawai.

6.2 Saran

Berdasarkan data penelitian dan hasil pembahasan, peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Harus adanya kontrol serta tingkat kepedulian yang tinggi terhadap kinerja serta jajaran dibawahnya, dengan memperlakukan mekanisme hingga tercapai hasil kinerja yang maksimal.

2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tiap indikator kinerja seperti yang ada dalam dokumen penetapan kinerja dengan mekanismenya.
3. Diharapkan perusahaan untuk memotivasi karyawan agar bekerja lebih baik dan disiplin. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan imbalan atas setiap prestasi kerja yang dicapai.
4. Perusahaan perlu menambah dan memanfaatkan sumber air baru yang ada agar dapat dimanfaatkan untuk memperluas wilayah pelayanan dan sekaligus dapat melayani para pelanggan yang sudah ada sehingga dapat mengurangi dan mencegah keluhan dari para pelanggan.
5. Masyarakat atau pelanggan PDAM Kota Kupang perlu berpartisipasi dan berperan aktif untuk menjaga dan meningkatkan pendistribusian air PDAM Kota Kupang dengan membayar iuran bulanan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh PDAM Kota Kupang.
6. Diharapkan petugas PDAM Kota Kupang untuk melaporkan kendala-kendala yang terjadi di lapangan kepada pelanggan untuk menghindari terjadinya keluhan pelanggan karena terhambatnya pendistribusian air. Selain itu perusahaan harus melakukan pengawasan baik terhadap pipa maupun terhadap oknum-oknum yang berniat melakukan pencurian air tanpa sepengetahuan perusahaan.
7. Perusahaan diharapkan melakukan penyaringan air dan penyempurnaan dalam proses pengelolaan air dari segi kimia dan bakteriologi agar air yang dihasilkan dapat memenuhi standar kualitas air minum.
8. Diharapkan bagi penelitian lain agar penilaian kinerja perusahaan juga dianalisis dari aspek administrasi berdasarkan SK Mendagri No. 47 Tahun 1999.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Dewi Astuti. 2004. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gege Edy Prasetya. 2005. Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta.
- Halim, A. A. Tjahjono. 2000. Sistem Pengendalian Manajemen.
- Halim, Abdul. 2002. Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta
- Hansen, D. R, dan M. M. Mowen. 2005. Akuntansi Manajemen. Edisi Ketujuh.
- Nafarin, M. 2004. Penganggaran Perusahaan. Salemba Empat. Jakarta.
- Sistem Pengendalian Manajemen. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Sriwidodo, U. 2010. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer.
- Surat Keputusan Mendagri No. 47 Tahun 1999. Pedoman Penilaian Kinerja PDAM
- Thomas Sumarsan. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan pengukuran Kinerja
- Mulyadi. 2002. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Universitas Gadjah Mada
- Mahsun, Muhamad, 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta
- Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.